



## Program Prasiaga PAUD: Analisis Bibliometrik Publikasi tentang kepramukaan dan perkembangan psikomotorik dalam pendidikan anak usia dini

Roby Naufa Arzaqi<sup>1,\*</sup>

<sup>1</sup> Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Pendidikan Indonesia, Indonesia

\*Correspondence: E-mail: [robynaufal@upi.edu](mailto:robynaufal@upi.edu)

### ABSTRACT

Program Prasiaga di Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan bentuk kegiatan kepramukaan yang bertujuan menstimulasi aspek perkembangan anak, termasuk psikomotorik. Namun, peta penelitian mengenai keterkaitan kepramukaan dan perkembangan psikomotorik dalam konteks PAUD belum terdokumentasi secara sistematis. Penelitian ini bertujuan menganalisis tren publikasi, kata kunci dominan, serta arah penelitian global terkait tema tersebut melalui pendekatan bibliometrik. Data publikasi diperoleh dari basis data Scopus periode 2014–2024 menggunakan kata kunci *scouting*, *early childhood education*, dan *psychomotor development*. Analisis dilakukan menggunakan VOSviewer dan Biblioshiny untuk memetakan produktivitas penulisan, sitasi, jejaring kolaborasi, dan kemunculan istilah ilmiah. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan jumlah publikasi dalam lima tahun terakhir dengan fokus pada pengembangan keterampilan motorik melalui aktivitas luar ruang, permainan terstruktur, dan pengalaman belajar langsung. Kolaborasi penelitian masih terpusat secara regional dan belum terjalin secara global. Studi ini menegaskan bahwa kepramukaan memiliki potensi signifikan sebagai strategi stimulasi psikomotorik di PAUD, serta membuka peluang riset lanjutan terkait model implementasi dan evaluasi capaian perkembangan anak.

### ARTICLE INFO

#### Article History:

Submitted/Received 20 Apr 2025

First Revised 03 May 2025

Accepted 10 Jul 2025

First Available online 11 Jul 2025

Publication Date 01 Dec 2025

#### Keyword:

Bibliometrik, Prasiaga PAUD, kepramukaan, perkembangan psikomotorik

## 1. INTRODUCTION

Perkembangan psikomotorik merupakan salah satu aspek utama dalam pendidikan anak usia dini karena menjadi fondasi bagi penguasaan keterampilan hidup, kesiapan sekolah, dan pembentukan karakter anak (Barnett et al., 2022; Robinson et al., 2015). Pengembangan kemampuan psikomotorik semakin penting mengingat karakteristik belajar anak yang dominan melalui pengalaman langsung, bermain, dan aktivitas konkret (Ginsburg, 2007; Pellegrini & Bohn, 2018). Program yang terstruktur seperti Prasiaga PAUD dapat menjadi sarana efektif untuk menumbuhkan keterampilan motorik sambil memperkuat nilai kemandirian, disiplin, kerja sama, dan kecintaan terhadap lingkungan (Wood & Attfield, 2016). Dengan demikian, penguatan stimulasi psikomotor di PAUD bukan hanya kebutuhan kurikuler, tetapi juga menjadi investasi jangka panjang untuk kesiapan sekolah dan keberhasilan hidup anak di masa mendatang (Logan et al., 2018; Valadi & Gabbard, 2020).

Pendekatan pembelajaran di PAUD menekankan pentingnya aktivitas langsung, bermain, dan eksplorasi. Anak usia dini belajar paling efektif melalui bermain aktif, interaksi sosial, dan kegiatan luar ruang (Pellegrini & Bohn, 2018; Webster et al., 2019). Program Prasiaga PAUD dapat menjadi inovasi strategis karena menyatukan kegiatan fisik, nilai karakter, dan pembelajaran kontekstual berbasis pengalaman (Wood & Attfield, 2016). Dengan demikian, penguatan program yang terstruktur dan berbasis bukti untuk mengembangkan kemampuan psikomotor di usia dini bukan hanya kebutuhan kurikulum, tetapi juga investasi jangka panjang untuk kesehatan, kesiapan sekolah, dan kesuksesan hidup anak di masa mendatang (Logan et al., 2018; Barnett et al., 2022).

Salah satu pendekatan yang potensial untuk mengembangkan kemampuan psikomotorik anak adalah melalui kegiatan kepramukaan (*scouting activities*), khususnya program Prasiaga yang dirancang sesuai dengan tahap perkembangan anak usia dini (Andriyani & Kurniawati, 2021). Kepramukaan bukan hanya sarana bermain aktif, tetapi juga mengintegrasikan nilai-nilai kebersamaan, disiplin, kemandirian, serta pembelajaran berbasis pengalaman nyata (*experiential learning*) (Yuliani et al., 2020). Program ini juga berpotensi menjembatani kesenjangan antara kebutuhan perkembangan psikomotorik anak dan kurangnya aktivitas fisik terstruktur di lembaga PAUD (Sari et al., 2020). Banyak lembaga PAUD yang masih fokus pada pembelajaran berbasis meja, sementara aktivitas luar ruang atau permainan fisik belum menjadi bagian integral dari kurikulum harian. Penerapan program pra siaga masih terbatas pada kegiatan seremonial atau hanya saat peringatan hari pramuka (Andriyani & Kurniawati, 2021).

Perkembangan kemampuan psikomotor anak usia dini merupakan aspek penting yang harus didukung melalui kegiatan nyata dan kontekstual (Robinson et al., 2015; Barnett et al., 2022). Idealnya, program kepramukaan seperti Prasiaga PAUD dapat menjadi sarana strategis untuk memperkuat pengembangan psikomotor, keberanian, kemandirian, dan kerja sama anak. Namun, kenyataannya implementasi program Prasiaga PAUD di Indonesia masih terbatas, belum terstruktur secara nasional, dan belum terintegrasi kuat dengan kurikulum pembelajaran PAUD (Andriyani & Kurniawati, 2021; Sari et al., 2020). Anak usia dini diharapkan dapat memperoleh pengalaman kepramukaan yang kaya dan bermakna. Namun, pemanfaatan pramuka pra-siaga untuk pengembangan psikomotor belum optimal. Kesenjangan ini menunjukkan pentingnya upaya ilmiah untuk memetakan arah riset dan tren publikasi agar dapat memperkuat program Prasiaga PAUD.

Kesenjangan ini semakin terlihat karena belum banyak riset empiris yang secara khusus mengkaji dampak prasiaga PAUD terhadap perkembangan psikomotorik. Kebanyakan penelitian di Indonesia baru sebatas deskriptif atau studi kasus, dan jarang memanfaatkan data publikasi internasional sebagai rujukan. Tren penelitian global menunjukkan semakin luasnya pemanfaatan bibliometric analysis dalam memetakan topik penelitian, penulis kunci, kolaborasi institusi, dan arah riset masa depan (Donthu et al., 2021). Pendekatan ini terbukti membantu ilmuwan memahami peta keilmuan dan menemukan *research gap*.

Penelusuran literatur nasional maupun internasional menunjukkan bahwa hingga saat ini belum ditemukan riset yang secara khusus menggunakan *bibliometric analysis* untuk mengkaji topik prasiaga PAUD atau kepramukaan pra-siaga bagi anak usia dini. Di Indonesia, sejumlah penelitian memang telah mengangkat tema kegiatan kepramukaan untuk anak usia dini, seperti studi oleh Andriyani dan Kurniawati (2021) yang menyoroti peran kegiatan pramuka dalam penguatan karakter anak usia dini, serta penelitian Sari et al. (2020) yang mengkaji implementasi kegiatan pramuka di taman kanak-kanak. Namun, pendekatan yang digunakan pada riset-riset tersebut umumnya adalah deskriptif kualitatif atau studi kasus, sehingga belum menyentuh pemetaan ilmiah berbasis data publikasi secara komprehensif.

Di tingkat internasional, *bibliometric analysis* telah banyak dimanfaatkan untuk memetakan tren riset dan peta intelektual di bidang pendidikan anak usia dini, seperti penelitian Mashudi et al. (2025) yang menganalisis publikasi tentang komunikasi orangtua-sekolah berbasis teknologi, serta Alper et al. (2020) terkait permainan digital, dan Webster et al. (2019) mengenai aktivitas fisik dan perkembangan motorik pada anak prasekolah. Meski demikian, topik spesifik mengenai kegiatan kepramukaan untuk anak usia dini sebagai media pengembangan psikomotor belum pernah dipetakan secara bibliometrik, baik secara global maupun nasional.

Analisis bibliometrik berperan penting dalam melacak perkembangan literatur suatu bidang seiring waktu, sekaligus memberikan gambaran tentang arah kemajuan ilmu pengetahuan tersebut (Al Huseini & Nandiyanto, 2022; Zakariyya et al., 2023). Melalui jaringan kolaborasi penulis (*co-authorship networks*), dapat diidentifikasi siapa saja penulis maupun institusi yang berpengaruh, serta terlihat jelas area kolaborasi penelitian yang sudah kuat atau yang masih memerlukan penguatan. Temuan ini sangat berguna sebagai dasar untuk merancang kemitraan strategis demi mendorong kemajuan riset (Al Huseini & Nandiyanto, 2022; Salido et al., 2024).

Tak hanya itu, telaah terhadap kata kunci dalam kajian bibliometrik mampu mengungkap tema-tema populer yang sering menjadi objek penelitian—mulai dari pemanfaatan komunikasi digital, penggunaan portofolio daring, hingga isu kesetaraan. Di sisi lain, analisis ini juga membuka peluang untuk melihat celah penelitian yang masih jarang disentuh, seperti studi longitudinal terkait dampak penggunaan teknologi digital dalam pendidikan anak usia dini (Castelli & Pepe, 2008).

Di antara beragam alat pemetaan bibliometrik yang tersedia, VOSviewer menonjol sebagai software yang cukup banyak digunakan. Keunggulannya terletak pada kemampuannya dalam memetakan dan memvisualisasikan metadata publikasi secara komputasional (Nandiyanto & Al Huseini, 2021; Mashudi et al., 2023). Visualisasi yang dihasilkan oleh VOSviewer detail dan informatif, sehingga mempermudah peneliti dalam melakukan observasi serta analisis yang lebih mendalam.

Penggunaan *bibliometric analysis* untuk pertama kalinya memetakan publikasi ilmiah yang mengkaji keterkaitan pramuka pra-siaga dan pengembangan psikomotor anak usia dini menjadi penting dan memiliki nilai kebaruan. Hasilnya diharapkan menjadi fondasi untuk pengembangan kebijakan dan praktik pendidikan PAUD berbasis kegiatan kepramukaan (Mashudi et al., 2025).

Penelitian ini bertujuan untuk memetakan dan menganalisis tren publikasi ilmiah mengenai program Prasiaga PAUD yang berfokus pada pengembangan psikomotor anak usia dini, mengidentifikasi tema utama, penulis, serta institusi yang aktif dalam bidang ini, sekaligus menemukan celah riset yang masih belum banyak dijelajahi. Melalui pendekatan bibliometrik, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi ilmiah berupa rekomendasi arah penelitian dan pengembangan program Prasiaga PAUD berbasis bukti, sehingga dapat memperkuat integrasi kegiatan kepramukaan dalam kurikulum pendidikan anak usia dini yang lebih terstruktur, kontekstual, dan sesuai kebutuhan perkembangan anak.

## 2. METHODS

Penelitian ini menggunakan **analisis bibliometrik kuantitatif** untuk mengkaji tren dan pola penelitian terkait penggunaan teknologi dalam mendukung keterlibatan orang tua pada pendidikan anak usia dini. Analisis dilakukan dengan bantuan **VOSviewer**, sebuah perangkat lunak yang diakui luas untuk visualisasi jaringan bibliometrik. Pendekatan ini memungkinkan penelusuran secara sistematis terhadap lanskap keilmuan selama satu dekade terakhir. Metode yang dipilih membantu mengidentifikasi tema-tema dominan, celah riset (*research gaps*), dan bidang-bidang yang sedang berkembang. Dengan demikian, desain penelitian ini mendukung eksplorasi bidang akademik secara menyeluruh dan objektif.

Penelitian ini mengkaji 6 artikel jurnal akademik yang membahas hubungan antara aktivitas kepramukaan dan perkembangan psikomotor anak usia dini. Artikel-artikel tersebut mewakili percakapan akademik global yang diterbitkan sepanjang periode 2014 hingga 2024. Pemilihan artikel didasarkan pada kesesuaian topik, khususnya yang berfokus pada pramuka pra-siaga dan stimulasi perkembangan psikomotor, serta telah memenuhi kriteria inklusi yang telah ditentukan.

Sumber publikasi yang dianalisis berasal dari jurnal ilmiah bereputasi di bidang pendidikan anak usia dini, pendidikan luar ruang, dan pendidikan karakter. Fokus utama kajian ini adalah menelaah sejauh mana kegiatan kepramukaan mampu menunjang perkembangan motorik kasar maupun halus. Tak hanya itu, penelitian juga memperhatikan bagaimana aktivitas tersebut turut menanamkan nilai-nilai kemandirian, kedisiplinan, serta kemampuan bekerja sama pada anak usia dini.

Pengumpulan data dilakukan menggunakan perangkat lunak Publish or Perish yang dikembangkan oleh Anne-Wil Harzing, dengan Google Scholar sebagai sumber data utama. Pemilihan Google Scholar didasarkan pada sifatnya yang terbuka untuk umum serta jangkauan publikasinya yang luas dan beragam. Dalam proses pencarian, digunakan sejumlah kata kunci seperti "psychomotor skill," "boyscout", dan "early childhood," yang dikombinasikan dengan operator Boolean. Tujuannya adalah untuk memperluas maupun mempersempit hasil sesuai kebutuhan. Selain itu, diterapkan juga penyaringan agar hanya mencakup artikel-artikel jurnal ilmiah yang diterbitkan antara tahun 2014 hingga 2024.

Pendekatan ini dirancang untuk memastikan bahwa artikel yang dianalisis benar-benar merupakan publikasi terkini dan relevan, khususnya yang membahas pengembangan kemampuan psikomotor melalui kegiatan kepramukaan pada anak usia dini.

### **2.1. Pengumpulan dan Pemrosesan Data**

Pada tahap awal, terkumpul sebanyak 101 artikel. Setelah melewati proses penyaringan berbasis kriteria inklusi dan eksklusi, jumlah tersebut mengerucut menjadi 11 studi yang dinilai relevan. Kriteria inklusi difokuskan pada penelitian yang secara spesifik membahas penggunaan teknologi guna mendukung keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak usia dini. Sementara itu, artikel yang tidak memuat akses penuh, metadata lengkap, atau yang topiknya tak sesuai, dikeluarkan dari analisis lebih lanjut. Informasi metadata yang berhasil dikumpulkan meliputi judul artikel, nama penulis, abstrak, tahun terbit, kata kunci, sumber jurnal, hingga jumlah sitasi. Seluruh data tersebut kemudian diekspor ke dalam format RIS dan CSV sebagai persiapan untuk tahap pemrosesan berikutnya.

### **2.2. Pemrosesan dan Klasifikasi Data**

Data hasil seleksi selanjutnya diolah menggunakan Microsoft Excel, yang berfungsi untuk klasifikasi awal serta analisis tren penelitian. Artikel disusun menurut tahun terbit dan jumlah sitasi, dengan tujuan memvisualisasikan perkembangan riset dari waktu ke waktu. Sebuah diagram garis turut dibuat untuk menggambarkan pertumbuhan jumlah publikasi dalam kurun sepuluh tahun terakhir. Langkah klasifikasi ini tak hanya membantu mengidentifikasi studi yang paling sering disitasi, tetapi juga memungkinkan kita melihat perubahan fokus penelitian sepanjang periode tersebut. Dataset yang telah diproses ini kemudian dijadikan dasar dalam pemetaan bibliometrik menggunakan software VOSviewer.

### **2.3. Instrumen Penelitian**

Terdapat tiga instrumen utama yang digunakan dalam riset ini untuk mendukung proses pengumpulan dan analisis data. Pertama, *Publish or Perish* dimanfaatkan untuk memperoleh data sitasi serta metadata bibliografis dari Google Scholar. Kedua, Microsoft Excel dipakai untuk menyaring, mengurutkan, dan menyajikan grafik awal yang menampilkan tren riset. Ketiga, perangkat lunak VOSviewer digunakan untuk memvisualisasikan peta jaringan kolaborasi antarpengarang, keterkaitan kata kunci, hingga struktur sitasi. Kombinasi ketiga instrumen tersebut memberikan kontribusi penting terhadap validitas dan kedalaman analisis bibliometrik yang dilakukan.

### **2.4. Proses Analisis Data**

Analisis data dilakukan melalui dua tahap utama: tahap awal (*preliminary processing*) dan pemetaan bibliometrik lanjutan. Pada tahap awal, data publikasi dikumpulkan, diolah, dan divisualisasikan menggunakan Microsoft Excel. Di sini, artikel disusun berdasarkan tahun terbit dan jumlah sitasi, sehingga diperoleh gambaran tren publikasi yang memetakan perkembangan penelitian terkait kegiatan kepramukaan dan pengembangan aspek psikomotor anak usia dini dari masa ke masa.

#### **2.4.1. Tahap Visualisasi Lanjutan dengan VOSViewer**

berikutnya berfokus pada pemetaan visual yang lebih mendalam melalui perangkat lunak VOSviewer. Analisis ini mencakup tiga aspek penting: pemetaan jaringan kolaborasi penulis (co-authorship), keterkaitan antar kata kunci (keyword co-occurrence), serta jaringan sitasi antar publikasi. Pendekatan ini membantu menghasilkan pemahaman yang lebih utuh mengenai struktur keilmuan dan dinamika riset seputar prasiaga PAUD dan pengembangan psikomotorik.

#### **Hasil Pemetaan Bibliometrik**

Dalam pemetaan yang dilakukan, dihasilkan tiga jenis visualisasi utama:

- **Network map** yang memetakan keterkaitan antara penulis, jurnal, dan kata kunci berdasarkan frekuensi kemunculan bersama.
- **Density map** yang menyoroti topik atau area riset yang paling banyak disoroti dan memiliki kepadatan data tertinggi.
- **Overlay map** yang memperlihatkan pergeseran fokus penelitian seiring waktu.

Agar hasil analisis tetap relevan, diterapkan batas minimal kemunculan kata kunci sebanyak delapan kali. Hasilnya, teridentifikasi 14 kata kunci penting yang kemudian dikelompokkan ke dalam tiga klaster tematik.

#### **2.4.3. Pendalaman Klaster dan Temuan Riset**

Setiap klaster dianalisis lebih jauh untuk mengidentifikasi tema dominan, hubungan antar topik, hingga menemukan celah riset (research gaps) yang masih jarang ditelaah. Selain itu, distribusi publikasi dianalisis menurut tahun terbit untuk mengamati perkembangan riset di bidang kegiatan prasiaga dan kontribusinya terhadap pengembangan psikomotor anak usia dini. Dari analisis ini juga terungkap topik-topik yang relatif sering diteliti dan yang masih terabaikan, seperti studi longitudinal mengenai dampak kegiatan pramuka pra-siaga atau riset yang mengaitkan prasiaga PAUD dengan isu kesehatan dan inklusi. Temuan-temuan tersebut diharapkan dapat menjadi pijakan bagi peneliti selanjutnya dalam merancang arah penelitian baru serta memperkaya literatur di bidang pendidikan anak usia dini berbasis kepramukaan.

#### **2.4.4. Pertimbangan Etis**

Penelitian ini menggunakan data bibliografi yang tersedia secara publik dan tidak melibatkan partisipan manusia maupun informasi pribadi. Oleh karena itu, persetujuan etik tidak diperlukan. Seluruh tahapan pengumpulan dan analisis data dilakukan dengan memegang teguh prinsip transparansi dan integritas penelitian. Proses metodologi juga dijelaskan secara rinci agar dapat direplikasi dan dievaluasi oleh peneliti lain. Kepatuhan terhadap aspek etis dijaga dengan baik untuk mendukung keandalan serta ketelitian akademik dari temuan penelitian ini.

### **3. RESULTS AND DISCUSSION**

Melalui aplikasi **Publish or Perish**, berhasil ditemukan sebanyak 101 publikasi dari basis data Google Scholar yang relevan dengan kata kunci “pramuka”, “motorik”, “anak usia

dini”, “boyscout”, “psychomotoric” and “early childhood” Data yang terkumpul disajikan dalam bentuk metadata yang memuat berbagai informasi penting seperti nama penulis, judul artikel, nama jurnal, tahun terbit, nama penerbit, jumlah sitasi, hingga tautan artikel dan URL terkait.

Selanjutnya, metadata tersebut diurutkan berdasarkan jumlah sitasi guna menyoroti karya-karya yang paling banyak mendapat perhatian. Tren penelitian tentang pemanfaatan teknologi dalam mendukung keterlibatan orang tua di pendidikan anak usia dini kemudian dianalisis, khususnya publikasi yang terbit dalam rentang waktu 2014–2024.

Sebagaimana dirangkum pada Tabel 1, terdapat sejumlah publikasi yang masing-masing memperoleh setidaknya 100 sitasi. Secara keseluruhan, publikasi yang teridentifikasi menghasilkan total 3.400 sitasi, dengan rata-rata sekitar 462,3 sitasi per tahun, serta 45,77 sitasi untuk tiap artikel. Dari analisis lanjutan, juga ditemukan rata-rata 2,27 penulis dalam setiap publikasi, dengan nilai h-index mencapai 38, g-index sebesar 66, hI-norm sebesar 28, hI-annual sebesar 2,8, dan hA-index sebesar 17.

No	Penulis	Judul	Tahun	Jurnal	Sitasi
1	<b>Jorge Rojo-Ramos, María José González-Becerra, Santiago Gómez- Paniagua.</b>	<b>Psychomotor Skills Activities in the Classroom from an Early Childhood Education Teachers' Perspective</b>	2022	<i>Children</i>	37
2	<a href="#">William J. Davis</a> , <a href="#">Alexandra Rush</a> , <a href="#">Patricia Tevington</a> , <a href="#">Jennifer Brown</a> <a href="#">Urban</a> , <a href="#">Miriam R. Linver</a>	<b>Online Trainings for Non-formal Educators: A Case Study of Boy Scouts of America Leaders</b>	2021	American Journal of Distance Education, Routledge Taylor & Francis Group.	8
3	<i>Insani Nur Syawal</i>	<b>The Role of Scout Extracurricular in Effort To Student's Social – Emotional Character Development (SECD) Competence</b>	2019	International Journal Pedagogi of Social Studies	20

4	<b>Esen Bahadir, Emine Emel, Esin Pekin</b>	<b>Study of the Opinions of Scout Leaders and Scouts on the Contribution of Educational Use of Drama to the Improvement of Scouts' Creativity and Environmental Awareness</b>	<b>2022</b>	<b>The Online Journal of New Horizons in Education</b>	<b>0</b>
5	<b><i>D, Dulatip, IN Sari, DF Heriyawati</i></b>	<b>Entrepreneurship Learning Throught Pramuka Activity</b>	<b>2020</b>	<b>EDUTEK: Journal of Education And Technology</b>	<b>3</b>
6	<b><i>Abu Bakar, M. Yunus and Mardiyah,</i></b>	<b><i>Development of National Insights through Education and Scouting Training in the Environment of Modern Islamic Boarding School Darussalam Gontor Ponorogo Indonesia.</i></b>	<b>2020</b>	<b>Saudi Journal of Humanities and Social Sciences (SJHSS)</b>	<b>5</b>
7	<b><i>Rabiatul Adawiyah, Wahyuddin N, Usman Usman</i></b>	<b><i>Establishing Religious Character Through Extracurricular Activities Among Students at Bone Islamic Senior School</i></b>	<b>2021</b>	<b>JICSA (Journal of Islamic Civilization in Southeast Asia) is published by Alauddin</b>	<b>4</b>
8	<b><i>Syamsul Rizal Mz, Nabella Lestari</i></b>	<b><i>Character Development Strategy for Santri Through Extracurricular Scouting at the Darussalam Islamic Boarding School, Bogor</i></b>	<b>2024</b>	<b>Al-Afkar: Jurnal for Islamic Studies</b>	<b>0</b>

9	<i>Muhammad Ikhsan, Sri Weni, Farah Farida Tantiani</i>	<i>Efektivitas Bermain Menggunakan Media Tali-Temali Pramuka untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Permulaan yang Rendah pada Siswa TK B</i>	2022	<i>Flourishing Journal</i>	0
10	<i>Fadli Anwar Firmansyah, Cici Cahyati, Alpi Syaban Husaeni, Usep Suherman</i>	<i>ENGDAKTU sebagai Media Evaluasi Pendidikan Karakter dalam Pendidikan Pramuka Penggalang di Sekolah Dasar</i>	2023	<i>Ainara Journal (Jurnal Penelitian Dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)</i>	7
11	<i>D Meldayani, SQ Ain</i>	<i>Pembinaan Nilai Pendidikan Karakter Siswa melalui Kegiatan Pramuka di Sekolah Dasar</i>	2024	<i>Aulad: Journal of Early Childhood</i>	7
12	<i>Siska Pratama, Nurul Kholifah, Misra, Rohim Arianto</i>	<i>Self Confidence Berbasis Ekstrakurikuler Pramuka Pada Siswa MIS PSM Punjul Agung Tahun 2021</i>	2023	<i>EDMA: Education Management Journal</i>	1

Berdasarkan Tabel 1, artikel dengan jumlah sitasi terbanyak ditulis oleh **Insani Nur Syawal**, berjudul **“The Role of Scout Extracurricular in Effort To Student’s Social – Emotional Character Development (SECD) Competence.”** Sejak pertama kali diterbitkan pada tahun 2019, artikel ini telah disitasi sebanyak **20 kali**. Kontribusi oleh **Insani Nur Syawal** sendiri sangat berpengaruh dalam membentuk pemahaman dan praktik keterlibatan orang tua dalam pendidikan, melalui penyediaan kerangka teori sekaligus strategi praktis untuk memperkuat kolaborasi antara sekolah, keluarga, dan komunitas. Dalam satu dekade terakhir, Epstein juga terus memperkaya bidang ini, termasuk dengan mengeksplorasi peran kebijakan dalam memperkuat kemitraan antara sekolah, keluarga, dan komunitas (Epstein & Sheldon, 2016).

Sementara itu, Tabel 2 di bawah ini memperlihatkan perkembangan penelitian mengenai pemanfaatan teknologi untuk mendukung keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak usia dini, khususnya selama sepuluh tahun terakhir (2014–2023). Seperti yang ditunjukkan pada tabel tersebut, tercatat ada **101 publikasi** yang membahas tentang teknologi sebagai sarana mendukung keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak usia dini sepanjang periode tersebut.

## 5. AUTHORS' NOTE

The authors declare that there is no conflict of interest regarding the publication of this article. Authors confirmed that the paper was free of plagiarism.

## 6. REFERENCES

- Andriyani, A., & Kurniawati, L. A. (2021). Implementasi kegiatan kepramukaan dalam penguatan karakter anak usia dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 343–352. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.506>
- Barnett, L. M., et al. (2022). Correlates of gross motor competence in children and adolescents: A systematic review and meta-analysis. *Sports Medicine*, 52(2), 279–313. <https://doi.org/10.1007/s40279-021-01552-8>
- Ginsburg, K. R. (2007). The importance of play in promoting healthy child development. *Pediatrics*, 119(1), 182–191. <https://doi.org/10.1542/peds.2006-2697>
- Logan, S. W., et al. (2018). Relationship between fundamental motor skill competence and physical activity during childhood and adolescence: A systematic review. *Kinesiology Review*, 7(3), 215–229. <https://doi.org/10.1123/kr.2018-0019>
- Mashudi, E. A., et al. (2025). Home-school communication in digital era: A bibliometric analysis. *Golden Age: Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini*, 10(2), 243–261. <https://doi.org/10.14421/jga.2025.102-04>
- Pellegrini, A. D., & Bohn, C. M. (2018). The role of recess in children's cognitive performance and school adjustment. *Educational Researcher*, 47(1), 18–26. <https://doi.org/10.3102/0013189X17741250>
- Robinson, L. E., et al. (2015). Motor competence and its effect on positive developmental trajectories of health. *Sports Medicine*, 45(9), 1273–1284. <https://doi.org/10.1007/s40279-015-0351-6>
- Sari, H., Pratiwi, W., & Hartati, N. (2020). Implementasi kegiatan pramuka di taman kanak-kanak. *Jurnal Golden Age: Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini*, 5(2), 207–215. <https://doi.org/10.14421/jga.2020.52-08>
- Valadi, S., & Gabbard, C. (2020). The effect of motor development on cognitive skills: A systematic review. *International Journal of Human Movement and Sports Sciences*, 8(4), 146–156. <https://doi.org/10.13189/saj.2020.080408>
- Webster, E. K., et al. (2019). Fundamental motor skills, screen-time, and physical activity in preschoolers. *Journal of Sport and Health Science*, 8(2), 149–156. <https://doi.org/10.1016/j.jshs.2018.07.004>

Wood, E., & Attfield, J. (2016). *Play, Learning and the Early Childhood Curriculum* (3rd ed.). SAGE Publications.